

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, sampailah pembahasan tulisan ini pada kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Perilaku Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Perilaku Guru di lingkungan SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

Dengan adanya kesimpulan ini, adalah untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui hasil penelitian secara keseluruhan, sedangkan rekomendasi sebagai masukan terhadap pihak-pihak yang berkaitan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian, maka dirumuskan melalui beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel X menunjukkan bahwa tipe kepemimpinan kepala sekolah di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung ada dalam kategori dominan yaitu dengan nilai

3,59. Hal ini dapat menggambarkan bahwa tipe kepemimpinan kepala sekolah merupakan satu hal yang penting dalam kegiatan kerja di sekolah.

Di dalam kegiatan lingkungan sekolah, peneliti melihat dan berincang-bincang dengan para pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah. Dari temuan tersebut, para pimpinan mengatakan tentang proses mekanisme tipe kepemimpinan kepala sekolah yang mereka terapkan, yaitu berupa kegiatan-kegiatan diluar sekolah seperti widya wisata agar para guru melepaskan sejenak beban pekerjaan yang dipikulnya. Selain itu ada pula kegiatan di dalam lingkungan sekolah, yaitu seperti diadakan kegiatan olahraga bersama sebelum memulai kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar para guru sehat secara jasmani dan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Para guru juga diberikan ruang untuk mengemukakan pendapat serta mengungkapkan permasalahan yang sedang dialaminya baik itu permasalahan di dalam ataupun diluar pekerjaan. Sehingga komunikasi antar pimpinan sekolah dan guru akan terjaga.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis melalui perhitungan uji kecenderungan skor umum menggunakan skor ideal yang mengacu kepada perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), bahwa perilaku guru di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung mempunyai skor rata-rata sebesar **3,93** yang menempati kategori dominan. Hal tersebut memberikan informasi, bahwa perilaku guru di SDN se-Kecamatan

Astanaanyar Kota Bandung dikatakan sudah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan perhitungan, maka dapat diketahui mengenai besarnya pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis koefisien korelasi antara tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung, yaitu sebesar **0,868** yang menunjukkan bahwa antara tipe kepemimpinan kepala sekolah dan perilaku guru memiliki korelasi yang kuat atau dalam artian kedua variable tersebut saling berkontribusi. Kemudian besarnya pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung adalah sebesar **0,753** maka dapat disimpulkan bahwa perilaku guru dipengaruhi oleh tipe kepemimpinan kepala sekolah sebesar **75,3%** sedangkan **24,7%** perilaku guru dipengaruhi oleh faktor lain diluar tipe kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian, tipe kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh pimpinan sekolah berpengaruh besar terhadap perilaku para guru di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Sehingga perilaku guru akan dapat tetap terjaga, dengan adanya penerapan tipe kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pengolahan data, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait. Rekomendasi berikut diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti. Di bawah ini beberapa rekomendasi yang diantaranya, adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

Meskipun secara umum tipe kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh pimpinan sekolah terhadap guru di lingkungan SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung berada dalam kategori yang dominan, namun di dalam indikator tipe kepemimpinan otoriter yang ditimbulkan oleh tipe kepemimpinan yang selalu mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan mutlak yang harus dipatuhi oleh setiap bawahannya masih belum optimal. Oleh karena itu, hendaknya pimpinan sekolah lebih memperhatikan lagi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh tipe kepemimpinan, otoriter agar dampak tipe kepemimpinan tidak muncul kembali. Sehingga akan berdampak terhadap buruk perilaku para guru di SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

2. Bagi guru SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

Walaupun perilaku guru di lingkungan SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung, sudah menempati kategori dominan, Namun di dalam indikator disiplin masih belum optimal. Maka dari itu, hendaknya para guru di lingkungan SDN se-Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung lebih

meningkatkan kedisiplinannya, karena di dalam proses ini akan memberikan gambaran mengenai perkembangan kedisiplinan guru di dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga para guru dapat mengetahui sejauh mana ketaatan guru yang dapat mengikuti dan yang tidak dapat mengikuti peraturan dan penyelesaian tugas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan mengenai tipe kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh pimpinan sekolah, karena masing-masing sekolah memiliki budaya dan iklim kerja yang berbeda.

Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan dan memperbaiki perilaku guru selain dari faktor tipe kepemimpinan kepala sekolah, sehingga dapat diperoleh faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh yang lebih terhadap perilaku guru di sekolah.